



Pedagang Nekat Berjualan di Pedestrian

YOGYA, TRIBUN - Meski Satpol PP Kota Yogyakarta rutin melakukan penertiban, masih ada pedagang yang nekat berjualan di pedestrian Malioboro. Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta, Agus Winarto mengatakan, umumnya pedagang

yang nekat berjualan adalah pedagang baru yang mencoba peruntungan di Malioboro. Pedagang tersebut tentunya belum terdaftar di UPT Malioboro. "Untuk melakukan penertiban kawasan Malioboro,

kami kan kerja sama dengan UPT Malioboro. Pedagang kan memang tidak boleh jualan di pedestrian Malioboro. Pasti itu pedagang baru dan pasti juga belum terdaftar di UPT Malioboro," katanya, Kamis (29/8).

Meski sudah relatif menurun, tapi masih ada pedagang yang ngeyel untuk berjualan. Untuk itu Satpol PP melakukan penertiban dan pembinaan pada

● ke halaman 15

Pedagang Nekat Berjualan

● Sambungan Hal 9

pedagang yang ketahuan berjualan.

Selain mengurangi ruang pedestrian, tentu pedagang yang berjualan juga mengganggu para pejalan kaki yang datang ke Malioboro.

"Kami rutin lakukan penertiban, pagi dan malam kami melakukan patroli. Malioboro jadi lokasi yang wajib, selalu dipantau. Tetapi, ya, masih ada saja pedagang yang jualan," ujarnya.

Pihaknya selalu memberikan teguran pada pedagang yang berjualan di pedestrian. Jika memang teguran tersebut tidak diindahkan, maka pihaknya akan memberikan pembi-

naan dan menyita gerobak untuk berjualan.

Namun jika pedagang masih nekat, maka pihaknya akan melakukan tindakan pidana ringan. Sebab pedagang tersebut melanggar larangan berjualan.

"Sangat mungkin kami melakukan tipiring. Beberapa kali kami lakukan tipiring, tapi kalau bisa, ya, tidak usah sampai ke sana, itu langkah terakhir. Biasanya kami lakukan pembinaan saja dan gerobaknya kami sita. Kalau memang dia (pedagang) sudah sadar kesalahannya, gerobaknya kami kembalikan lagi," bebernya.

Agus berharap agar pedagang jangan sembarangan berjualan. Menurutnya sudah ada aturan yang harus dipatuhi, sehingga pedagang sebaiknya mengikuti aturan tersebut. Apala-



TRIBUN JOGJA/CHRISTI MAHATMA

TERTIBKAN - Petugas Satpol PP Kota Yogyakarta melakukan penertiban pedagang yang berjualan di Pedestrian Malioboro, Kamis (29/8).

gi Malioboro merupakan tempat wisata andalan Kota Yogyakarta, jangan sampai mengganggu kenyamanan wisatawan.

"Ya *sithik edhing* (berbagi).

kan sudah ada aturannya. Ya harus saling menghormati saja. Kalau tidak dia-tur, Malioboro pasti *crowded* (penuh sesak) sekali," tutupnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 03 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005